

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi keluarga yang dilakukan oleh Informan Keluarga Utuh dan Informan Keluarga Bercerai dapat dikatakan baik karena cara penyampaian pesan yang santai dan tidak susah untuk dilakukan. Namun, ada salah satu keluarga informan yang memiliki perselisihan yang dikarenakan penggunaan bahasa non verbal ketika berbicara, misalnya pada saat emosi akan menggunakan nada tinggi dan ekspresi wajah yang lebih tegang dari biasanya.

Secara keseluruhan, komunikasi keluarga yang ada pada Informan Keluarga Utuh dan Keluarga Bercerai telah berjalan dengan baik dan harmonis, karena adanya kepercayaan antara satu anggota keluarga dengan anggota keluarga yang lain sehingga menimbulkan keterbukaan dan kenyamanan berkomunikasi dengan keluarga.

Kemudian dalam hal mendidik anak remaja, Keluarga Utuh yang terdiri dari Bapak, Ibu, dan Anak Remaja, memberikan masukan, nasihat, maupun saran memiliki banyak saran atau masukan dari 2 sudut pandang Orangtua (Bapak dan Ibu) terhadap apa yang sedang anak alami dan yang sedang diceritakan, sehingga apa yang menjadi keputusan akhir yang akan disampaikan kepada anak mendapatkan titik temu yang dapat di terima oleh kedua belah pihak (Bapak dan Ibu) dan disampaikan kepada anak dengan cara yang baik pula sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam penyampaian

maupun penerimaan pesan, dan kemudian apapun nasihat atau masukan yang telah diberikan oleh orangtua kepada anak dapat dilakukan dan diimplementasikan dengan baik oleh anak, agar tidak salah dalam mengambil keputusan yang nantinya akan berdampak pada anak tersebut.

Sedangkan pada Keluarga yang sudah Bercerai yang terdiri dari Bapak atau Ibu dan Anak Remaja, hanya memiliki satu sudut pandang saja dari Orangtua Tunggal (Bapak atau Ibu), sehingga tidak banyak mendapatkan masukan, dan tidak dapat menempatkan diri menjadi 2 pribadi (Bapak menjadi Ibu, Ibu menjadi Bapak). Sedangkan pada anak remaja membutuhkan banyak masukan, saran, arahan, maupun nasihat dari orangtua baik Bapak maupun Ibu.

5.2. Saran

1. Bagi Orangtua

Agar dapat memberikan penerapan komunikasi yang baik pada keluarganya, baik keluarga yang utuh maupun tidak utuh. Karena dengan penerapan komunikasi yang baik, akan membentuk tingkah laku remaja yang baik juga. Cara mendidik remaja tidak dengan paksaan, namun dengan memberikan arahan dengan baik. Penggunaan pesan nonverbal pada saat berkomunikasi dengan keluarga jangan terlalu di perbanyak karena tidak semua anak dapat memahami makna dari pesan nonverbal tersebut, terlebih lagi anak remaja yang emosinya masih labil. Selalu memberikan kenyamanan serta keterbukaan dan kepercayaan antara masing-masing anggota keluarga agar dapat selalu harmonis.

2. Bagi Remaja

Disarankan agar dapat berperilaku yang baik terhadap orangtua, menghormati, serta menyayangi keluarga. Dapat mengatur emosi dan mendengarkan dengan baik apapun nasihat dari orangtua. Selalu ada keterbukaan dan rasa percaya dalam keluarga, agar dapat menimbulkan rasa nyaman dan harmonis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk dapat lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh atau berkaitan terhadap penerapan komunikasi efektif dalam keluarga terhadap gaya hidup remaja.